

**Ayo
OLAHRAGA**



BUKU PEDOMAN

FOP

FESTIVAL OLAHRAGA PENDIDIKAN 2024

**ASISTEN DEPUTI OLAHRAGA PENDIDIKAN
DEPUTI BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA
KEMENPORA RI**



Diterbitkan oleh
Asisten Deputi Olahraga Pendidikan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Kementerian Pemuda
dan Olahraga RI

Pengarah
Deputi Pembudayaan dan Olahraga Kemenpora RI

Tim Penyusun
Asisten Deputi Olahraga Pendidikan dan
Tim Akademisi Festival Olahraga Pendidikan tahun 2024

terdiri dari :

Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd.
Prof. Caly Setiawan, M.S., Ph.D.
Dr. Donny Ardy Kusuma, M.Kes.
Anggit Wicaksono, S.Pd., M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas ridho dan karunia-Nya, Pedoman Penyelenggaraan Festival Olahraga Pendidikan dapat diselesaikan. Salah satu tujuan kegiatan Festival Olahraga Pendidikan adalah memberikan kesempatan bagi pelajar tingkat SD, SMP, SMA/ sederajat untuk melakukan aktivitas gerak jasmani agar memiliki tingkat kebugaran dan kesehatan prima sehingga dapat berperan serta dalam pembangunan bangsa Indonesia. Disamping itu, melalui penyelenggaraan Festival Olahraga Pendidikan dapat membangun jiwa sportivitas dan solidaritas pelajar sekaligus membangun karakter yang tangguh, khususnya **karakter pemimpin** yang efektif. Festival ini juga pada akhirnya diharapkan dapat memunculkan bibit olahragawan potensial untuk meningkatkan prestasi olahraga nasional dan internasional yang membawa nama harum bangsa Indonesia.

Festival Olahraga Pendidikan merupakan amanah Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) sebagai perwujudan sistem festival dan kompetisi olahraga pelajar berkualitas, terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dalam rangka mewujudkan target DBON yaitu 40% partisipasi aktif siswa berolahraga dan 10% tingkat kebugaran jasmani siswa dan mahasiswa Indonesia dengan kategori baik di Tahun 2024.

Panduan Penyelenggaraan ini memuat tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan sehingga diharapkan berlangsung dengan lancar, efektif, efisien, transparatif dan akuntabel serta memperoleh hasil yang sangat bermanfaat bagi pembangunan bangsa.

Demikian, panduan penyelenggaraan ini diharapkan memberikan gambaran atau acuan acara umum pelaksanaan kegiatan Festival Olahraga Pendidikan.

Jakarta, Juni 2024

Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga

Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia

Komjen.Pol.(Purn.) Drs. Rudy Sufahriadi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	4
C. Tujuan	4
D. Prinsip Penyelenggaraan.....	5
E. Sasaran	5
F. Ruang Lingkup	5
BAB II	7
PELAKSANAAN	7
A. Nama Kegiatan, Tema, Tagline dan Tagar.....	7
B. Logo	7
C. Waktu dan Tempat.....	8
D. Persyaratan Peserta	9
E. Bentuk Kegiatan.....	12
F. Jenis Lomba/ Permainan	12
BAB III	13
PENYELENGGARAAN.....	13
A. Mekanisme Pelaksanaan.....	13
B. Sponsorship	15
C. Alur Kegiatan Festival Olahraga	16
D. Penghargaan.....	20
E. Refleksi dan Rencana Masa Depan	23
BAB VI.....	25
PENUTUP	25
LAMPIRAN	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

“Play Today, Lead Tomorrow”

Bermain secara fisik mungkin sering dianggap sesuatu yang remeh temeh bagi kebanyakan orang. Padahal, bermain justru menawarkan manfaat yang besar bagi tumbuh kembang anak. Tidak sekadar aktivitas waktu luang, bermain merupakan komponen penting dalam perkembangan anak melalui fasilitasi pertumbuhan keterampilan hidup yang esensial seperti kerja tim, komunikasi, pemecahan masalah, dan pemikiran strategis. Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga, Kementerian Pemuda dan Olahraga melalui Asisten Deputi Olahraga Pendidikan melihat potensi ini.

Dengan mengusung tagar "*play today lead tomorrow*" Festival Olahraga Pendidikan kali ini mencoba mengartikulasikan ide tentang keterampilan dan atribut yang dikembangkan melalui bermain di masa sekolah yang merupakan dasar untuk kepemimpinan yang efektif di masa depan. Dalam bermain, terutama melalui olahraga dan permainan terstruktur, anak-anak dapat menumbuhkan karakter penting seperti kerja tim, komunikasi, pemikiran strategis, dan pemecahan masalah. Aktivitas ini juga membangun jiwa perjuangan, kemampuan menyesuaikan diri, dan kepercayaan diri saat anak-anak belajar menghadapi tantangan dan bekerja sama dengan orang lain. Dengan menetapkan tujuan, membuat keputusan, dan merenungkan pengalaman mereka, peserta didik mengembangkan pola pikir dan kemampuan untuk memimpin, bahkan hanya sesederhana memberikan contoh (*role modelling*). Oleh karena itu, pengalaman bermain yang dilakukan hari ini berfungsi sebagai ajang belajar yang penting, membekali para pemimpin masa depan dengan keterampilan praktis dan ketangguhan mental yang dibutuhkan untuk memimpin dalam lingkungan yang beragam dan dinamis.

Selain aspek kepemimpinan, permainan yang sifatnya fisik berpotensi menyumbang pada pengembangan literasi fisik. Literasi fisik adalah dasar penting untuk menjalani gaya hidup sehat dan aktif dalam semua tahap kehidupan. Hal ini mencakup berbagai keterampilan gerak, kompetensi, dan pengetahuan yang memberdayakan individu untuk berpartisipasi dengan percaya diri dan efektif dalam

berbagai aktivitas fisik. Literasi fisik memberikan dasar bagi anak untuk aktif sepanjang hayat mulai dari pengenalan dan pematapan keterampilan gerak fundamental seperti berlari, melompat, melempar dan menangkap objek hingga keterampilan yang lebih kompleks seperti berenang atau bermain olahraga tim. Literasi fisik juga lebih dari sekadar meningkatkan kesehatan fisik, tapi juga memfasilitasi perkembangan kognitif, interaksi sosial, dan kesejahteraan emosional. Tidak kalah pentingnya, literasi fisik berjalan beriringan dengan konsep “play today, lead tomorrow.” Keterampilan dan atribut yang dikembangkan melalui bermain aktif dan kompetensi fisik membentuk dasar untuk kepemimpinan yang efektif. Dengan mendorong bermain dan literasi fisik, festival ini diharapkan mempersiapkan anak-anak muda untuk menjadi pemimpin yang percaya diri, cakap, dan tangguh di masa depan.

Selanjutnya, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan serta Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) secara jelas menempatkan olahraga sebagai salah satu fokus pembangunan pemerintah dalam upaya memajukan peradaban dan taraf hidup masyarakat Indonesia. Selain itu Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2023 tentang Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan di Daerah, mengemukakan bahwa olahraga pendidikan diselenggarakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan guna membangun gaya hidup sehat aktif sepanjang hayat. Dengan kata lain, salah satu orientasi utama olahraga pendidikan adalah **mengembangkan literasi fisik anak-anak Indonesia**.

Oleh sebab itulah, siswa peserta didik membutuhkan fasilitasi untuk mengembangkan literasi fisik yang dilaksanakan melalui jalur pendidikan formal mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi. Pelaksanaan fasilitasi pembelajaran ini utamanya melalui program intrakurikuler seperti mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Selain itu program kokurikuler maupun ekstrakurikuler juga dapat menjadi program pengayaan mereka. Melalui fasilitasi pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang akan menumbuhkan keinginan untuk selalu aktif secara fisik sepanjang hayat mereka dalam rangka mempromosikan literasi fisik menuju gaya hidup aktif sepanjang hayat.

Olahraga yang dirancang untuk menekankan edukasi dapat menjadi ajang untuk mengenalkan dan menerapkan prinsip-prinsip *fair play*, inklusi, kerja sama tim,

rasa hormat, dan **kepemimpinan anak muda**. *Fair play* berpotensi tumbuh dari bagaimana peserta didik menghormati dan menjalani aturan dan kompetisi yang dijalani dengan integritas, kejujuran, dan sportivitas. Inklusi berkembang ketika peserta didik yang beragam menjadi satu dalam suatu event bersama, menghilangkan batasan etnis, gender, dan latar belakang sosial ekonomi untuk berkolaborasi menuju tujuan bersama. Kerja sama tim berkembang saat peserta didik belajar berkomunikasi, berkoordinasi, saling mendukung satu sama lain, dan menyadari pentingnya sinergi. Rasa hormat (*respect*) dapat dipupuk melalui peluang untuk mengakui keterampilan, usaha, dan sudut pandang rekan setim, lawan, dan official, serta menanamkan budaya saling menghargai. Olahraga tim dan permainan kelompok memerlukan komunikasi yang efektif, perencanaan strategis, dan pemecahan masalah secara kolaboratif, yang semuanya sangat penting untuk pertumbuhan **keterampilan kepemimpinan**. Dengan demikian, olahraga bukan hanya aktivitas fisik semata, tetapi juga arena bagi pengembangan anak-anak dan generasi muda secara holistik dan membelajarkan mereka untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, berempati, dan tangguh.

Asisten Deputi Pengelolaan Olahraga Pendidikan menyelenggarakan Festival Olahraga Pendidikan tingkat satuan pendidikan SD, SMP, SMA/SMK sederajat sebagai wadah selebrasi pembelajaran olahraga dan aktivitas fisik melalui pengenalan model-model aktivitas fisik, permainan, dan perlombaan. Melalui keterlibatan dalam aktivitas permainan fisik, festival ini dirancang untuk memfasilitasi pengembangan **keterampilan kepemimpinan**. Festival Olahraga Pendidikan juga dilaksanakan dalam rangka mendukung tujuan DBON, yaitu untuk mengembangkan literasi fisik dan mewujudkan masyarakat sehat, agar Bangsa Indonesia menjadi lebih sehat, kuat dan cerdas. Pada akhirnya, Festival Olahraga Pendidikan diharapkan dapat menjadi bagian dari upaya menyiapkan generasi muda yang berkualitas dan berkarakter unggul sesuai dengan visi dan misi DBON di ruang lingkup olahraga pendidikan, khususnya melalui pengembangan keterampilan kepemimpinan.

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional;
4. Peraturan Presiden Nomor 106 Tahun 2020 tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga;
5. Keputusan Presiden Nomor 21 Tahun 2021 tentang Gugus Tugas Manajemen Talenta Nasional;
6. Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS);
7. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 tentang Peta Jalan Desain Besar Olahraga Nasional Periode Tahun 2021-2024;
8. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2023 tentang Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan di Daerah.

C. Tujuan

Tujuan payung penyelenggaraan Festival Olahraga Pendidikan adalah untuk mengembangkan **literasi fisik** generasi penerus bangsa sekaligus menumbuhkan keterampilan **kepemimpinan** mereka. Sedangkan secara khusus, Festival Olahraga Pendidikan memiliki tujuan untuk:

1. Mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman tentang keolahragaan dan kesehatan peserta didik;
2. Menumbuhkan sikap dan perilaku hidup sehat peserta didik melalui kecintaan terhadap aktivitas olahraga;
3. Memfasilitasi pembelajaran tentang dan melalui kompetisi yang sehat.
4. Menumbuhkan motivasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan di bidang olahraga dan pada akhirnya mengembangkan gaya hidup aktif sepanjang hayat;
5. Mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi, kolaborasi, dan kepemimpinan;
6. Meningkatkan rasa persaudaraan dan persatuan antar generasi muda Indonesia;
7. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengenali dan memahami keragaman budaya melalui permainan dan olahraga tradisional.

D. Prinsip Penyelenggaraan

1. Edukatif
2. *Fair play*
3. Inklusif
4. Saling menghormati (*respect*)
5. Berkeadilan

E. Sasaran

1. Peserta didik pada jenjang pendidikan SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA/ sederajat pada tingkat kabupaten/kota sebagai peserta kegiatan Festival Olahraga Pendidikan (FOP).
2. Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga (PJOK) sebagai pendamping mengikuti festival dapat memantau perkembangan peserta didik dan sebagai penggerak untuk dapat menerapkan program.
3. Festival Olahraga Pendidikan akan dilaksanakan pada 30 titik Kabupaten/Kota di Indonesia.

F. Ruang Lingkup

1. Festival

Kegiatan partisipasi aktivitas peserta didik dalam aktivitas fisik dan olahraga yang cukup meriah dan besar yang diadakan dalam rangka selebrasi pembelajaran olahraga, aktivitas fisik, dan keterampilan kepemimpinan melalui penyelenggaraan festival olahraga Pendidikan (FOP) antar sekolah dalam satu kabupaten/kota.

2. Pembinaan dan Pengembangan

Pembinaan dan pengembangan pelaksanaan Festival Olahraga Pendidikan (FOP) tahun 2024 adalah pada ruang lingkup olahraga Pendidikan yaitu :

1. Festival Olahraga Pendidikan (FOP) dilaksanakan dalam bentuk permainan dan/atau perlombaan yang bersifat tradisional maupun kontemporer dan kecabangan olahraga.
2. Kegiatan ini diarahkan untuk membudayakan olahraga sebagai upaya mengembangkan kesadaran peserta didik dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, kegembiraan, dan hubungan sosial. Khusus penyelenggaraan FOP 2024, fokus sasaran kependidikannya adalah pembelajaran kepemimpinan melalui berbagai permainan fisik.

3. Kegiatan dilaksanakan dengan memperhatikan potensi, kemampuan minat dan bakat-peserta didik.
4. Kegiatan FOP 2024 dilakukan evaluasi terkait tingkat partisipasi berolahraga, literasi fisik, dan kepemimpinan anak muda.
5. Supervisi dan pendataan, monitoring dan evaluasi dilaksanakan oleh tim ahli FOP 2024 Kemenpora RI dengan dukungan dari DISPORA Kab/Kota.

BAB II

PELAKSANAAN

A. Nama Kegiatan, Tema, Tagline dan Tagar

1. Nama Kegiatan : FESTIVAL OLAHRAGA PENDIDIKAN
2. Tema : Olahraga sebagai gaya hidup sehat untuk pemimpin masa depan gemilang
3. Tagline : *Play Today, Lead Tomorrow*
4. Slogan : Aktif Bergerak Bersama, Bertumbuh Menjadi Pemimpin
5. Tagar : #ayoolahraga #FopKemenpora2024 #Bergerakmemimpin #PlayTodayLeadTomorrow
6. Website : <https://siordik.kemenpora.go.id>
7. IG : @asdep.ordik.kemenpora @deputi3kemenpora
8. Youtube : @AsdepOrdik @AyoOlahragaChanel

B. Logo

Logo Kemenpora, DBON, Ayo Olahraga, FOP dan Sekolah Sehat:



SEKOLAH
★ SEHAT



Ayo
OLAHRAGA



Play Today
LEAD TOMORROW



C. Waktu dan Tempat

1. Jangka Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Festival Olahraga Pendidikan dilaksanakan pada bulan **Juli 2024** diawali dengan pelaksanaan **Bimbingan Teknis (BIMTEK)** pada tanggal **3 s.d 5 Juli 2024** dan dilanjutkan Kegiatan Festival Olahraga Pendidikan (**FOP**) dari bulan **Juli** sampai dengan **Oktober 2024**.

2. Tempat:

Dilaksanakan pada 30 titik Kabupaten/Kota di Indonesia, dengan pemilihan tempat yang mempertimbangkan penyebaran wilayah dari berbagai provinsi, antusias pemerintah kab/kota dan pengembangan *sport tourism/sport industry*.

3. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Festival Olahraga Pendidikan (FOP) pada Kabupaten/Kota berlangsung selama 3 hari.

Hari 1	Hari 2	Hari 3
Persiapan Panitia	Pelaksanaan FOP kategori SD sederajat	Pelaksanaan FOP kategori SMP dan SMA sederajat

4. Daftar 30 titik FOP pada kabupaten dan kota di Indonesia terdiri dari:

NO	KABUPATEN/KOTA	PROVINSI
1.	Kab. Hulu Sungai Selatan	Kalimantan Selatan
2.	Kab. Musi Banyuasin	Sumatera Selatan
3.	Kab. Rejang Lebong	Bengkulu
4.	Kab. Belitung Timur	Bangka Belitung
5.	Kab. Lampung Barat	Lampung
6.	Kab. Kendal	Jawa Tengah
7.	Kab. Grobogan	Jawa Tengah
8.	Kab. Lebak	Banten
9.	Kota Tangerang Selatan	Banten

10.	Kab. Indramayu	Jawa Barat
11.	Kota Sukabumi	Jawa Barat
12.	Kab. Bandung Barat	Jawa Barat
13.	Kab. Cirebon	Jawa Barat
14.	Kab. Bogor	Jawa Barat
15.	Kab. Majalengka	Jawa Barat
16.	Kab. Nganjuk	Jawa Timur
17.	Kab. Pacitan	Jawa Timur
18.	Kota Kediri	Jawa Timur
19.	Kab. Sumenep	Jawa Timur
20.	Kota Tual	Maluku
21.	Kab. Buleleng	Bali
22.	Kab. Klungkung	Bali
23.	Kota Bitung	Sulawesi Utara
24.	Kab. Gorontalo Utara	Gorontalo
25.	Kota Makassar	Sulawesi Selatan
26.	Kab. Paser	Kalimantan Timur
27.	Kota Bontang	Kalimantan Timur
28.	Kab. Lombok Barat	Nusa Tenggara Barat
29.	Kota Kupang	Nusa Tenggara Timur
30.	Kota Jayapura	Papua

D. Persyaratan Peserta

1. Peserta FOP Tahun 2024 adalah:
 - a. Peserta didik pada jenjang SD, SMP, SMA/K sederajat

NO	JENJANG PENDIDIKAN	PESERTA		PENDAMPING	JUMLAH
		PUTRA	PUTRI		
1.	SD/ sederajat	5	5	1	11
2.	SMP/ sederajat	5	5	1	11
3.	SMA/K sederajat	5	5	1	11

- b. Target peserta setiap kab/kota adalah 1.100 peserta (peserta didik dan guru) dari jenjang Pendidikan SD, SMP dan SMA/K sederajat
- c. Target jumlah sekolah pada 1 kabupaten/Kota di Indonesia

NO	JENJANG PENDIDIKAN	PESERTA DIDIK	JUMLAH SEKOLAH	JUMLAH PESERTA DIDIK
1.	SD/ sederajat	10	50	500
2.	SMP/ sederajat	10	25	250
3.	SMA/ Sederajat	10	20	250
	Total		100	1.000

2. Persyaratan Umum

- a. peserta didik pada jenjang SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/SMK/MA di Kabupaten/kota, diprioritaskan keterlibatan sekolah-sekolah inklusi.
- b. Peserta merupakan wakil dari masing-masing sekolah dan tidak diperbolehkan mengambil pemain dari luar sekolah.
- c. Setiap kontingen wajib mengirimkan pesertanya untuk mengikuti upacara pembukaan Festival Olahraga Pendidikan (FOP).

3. Persyaratan Administrasi

- a. Memiliki surat keterangan,
- b. Mengisi dan mengumpulkan form pendaftaran yang dilengkapi dengan pas foto sesuai kategori jenis lomba.

- c. Panitia daerah kab/kota atau (korwil igornas kab/kota) menyampaikan berkas rekap kontingen formulir pendaftaran ke panitia pusat dan dapat dikirim dalam *softfile excel* kepada contact person panitia (sdr. Miswan, No WA: 08119916468/e-mail : ordikasdep@gmail.com).

4. Persyaratan khusus peserta Festival Olahraga Pendidikan sebagai berikut:

a. SD/MI sederajat

- 1) Peserta siswa/i SD/MI yang duduk di kelas 1 (satu) s.d 6 (enam), pada tahun pelajaran 2024/2025 terdiri dari:

Jenjang Kelas	Jumlah Siswa	Jenis Kelamin
Kelas I	1	putra
Kelas II	2	1 pa & 1 pi
Kelas III	2	1 pa & 1 pi
Kelas IV	2	1 pa & 1 pi
Kelas V	2	1 pa & 1 pi
Kelas VI	1	putri

- 2) Peserta wajib menjaga dan menjunjung tinggi sportivitas dan *fairplay*;
3) Peserta bukan atlet binaan Sekolah Khusus Olahragawan/PPLP/PPLPD.

b. SMP/MTs sederajat

- 1) Peserta siswa/i SMP/MTs yang duduk di kelas 7 (tujuh) s.d kelas 9 (Sembilan), pada tahun pelajaran 2024/2025;
2) Setiap sekolah mengirimkan 10 peserta didik terdiri dari 5 siswa/putra dan 5 siswi/putri;
3) Peserta wajib menjaga dan menjunjung tinggi sportivitas dan *fairplay*.
4) Peserta bukan atlet binaan Sekolah Khusus Olahragawan/PPLP/PPLPD

c. SMA/K/MA sederajat

- 1) Peserta siswa/i SMA/K/MA/sederajat yang duduk di kelas 10 (sepuluh) s.d. kelas 12 (dua belas), pada tahun pelajaran 2024/2025;
2) Setiap sekolah mengirimkan 10 peserta didik terdiri dari 5 siswa/putra dan 5 siswi/putri;
3) Peserta wajib menjaga dan menjunjung tinggi sportivitas dan *fairplay*.
4) Peserta bukan atlet binaan Sekolah Khusus Olahragawan/PPLP/PPLPD

E. Bentuk Kegiatan

1. Festival Olahraga Pendidikan antar sekolah (SD/SMP/SMA/K sederajat) dengan beberapa jenis lomba olahraga yang menekankan keterampilan gerak fundamental dan pengembangannya sesuai dengan tumbuh kembang anak.
2. Pengumuman hasil Festival Olahraga Pendidikan (FOP).
3. Terbuka kesempatan bagi sekolah peserta, untuk menampilkan suporter yang atraktif dan bersifat massif. Penampilan ini dilakukan saat jeda pergantian item lomba/permainan.
4. Adanya Kegiatan Bazar UMKM kab/kota sebagai pendukung kegiatan Festival Olahraga Pendidikan (FOP)

F. Jenis Lomba/ Permainan

NO	Tingkat	Nama Lomba	Ket
I	Jenjang Sekolah Dasar SD/ sederajat		
		1. Estafet Lokomotor	1 Tim 10 org mix
		2. Lompat Tali	1 Tim 10 org mix
		3. <i>Circuit Games</i>	1 Tim 10 org mix
II	Jenjang Sekolah Menengah Pertama SMP / sederajat		
		1. Estafet Halang Rintang	1 Tim 10 org mix
		2. Olahraga Tradisional	1 Tim 10 org mix
		3. <i>Circuit Games</i>	1 Tim 10 org mix
III	Jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat		
		1. Estafet Halang Rintang	1 Tim 10 org mix
		2. Olahraga Tradisional	1 Tim 10 org mix
		3. <i>Circuit Games</i>	1 Tim 10 org mix

BAB III

PENYELENGGARAAN

A. Mekanisme Pelaksanaan

1. Asisten Deputi Olahraga Pendidikan

Asdep Olahraga Pendidikan bersama stakeholder terkait melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Penetapan kabupaten/kota penyelenggara
- b. Kabupaten/kota penyelenggara kegiatan Festival Olahraga Pendidikan tahun 2024 akan ditetapkan melalui Surat Keputusan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Kemenpora RI.
- c. Melaksanakan bimbingan teknis penyelenggaraan Festival Olahraga Pendidikan.
- d. Dana penyelenggaraan dari APBN Kemenpora dan bisa dilakukan kolaborasi dengan dukungan dari pihak tuan rumah ataupun *sponsorship*.
- e. Menyiapkan Publikasi dan promosi melalui (media sosial terdiri dari: Website, IG, Youtube Kemenpora RI).
- f. Panitia Pusat akan menyiapkan informasi pelaksanaan FOP tahun 2024 melalui Website: <https://siordik.kemenpora.go.id>
- g. Piagam partisipan, piagam penghargaan, medali, dan plakat disiapkan oleh panitia Pusat.
- h. Menyiapkan Format pelaporan pelaksanaan Festival Olahraga Pendidikan kepada panitia daerah di tingkat kab/kota.

2. Dispora Kab/Kota

Dinas Pemuda dan Olahraga kab/kota bersama anggota Ikatan Guru Olahraga Nasional (IGORNAS) atau para guru pendidikan jasmani dan olahraga (PJOK) melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Membentuk kepanitiaan Festival Olahraga Pendidikan tingkat daerah kabupaten/kota, yang terdiri dari unsur-unsur :
 - a. Dinas Pemuda dan Olahraga kabupaten/kota
 - b. Dinas Pendidikan kabupaten/kota
 - c. Guru PJOK (jenjang SD - SMP - SMA) bersama dengan Ikatan Guru Olahraga Nasional (IGORNAS) Kabupaten/Kota

- d. Unsur keamanan
- e. Unsur Kesehatan
- b. Memberitahukan adanya penyelenggaraan Festival Olahraga Pendidikan tahun 2024 melalui satuan pendidikan SD/MI/Inklusi, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA daerah kab/kota
- c. Mempersiapkan dan melaksanakan rangkaian acara *ceremony* seperti acara pembukaan dan penutupan
- d. Mempersiapkan dan melaksanakan penyelenggaraan perlombaan, yang meliputi tempat kegiatan seperti: lapangan baik *outdoor/indoor* dan peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan lomba yang telah ditetapkan di buku pedoman teknis pelaksanaan Festival Olahraga Pendidikan (FOP) tahun 2024.
- e. Humas dan Publikasi
Panitia daerah kab/kota dan peserta Festival Olahraga Pendidikan diwajibkan untuk mendokumentasikan dan mempublikasikan
 - 1) Media cetak dan media online
 - 2) Media Sosial
 - a) Men Tag/mentautkan Instagram ke akun @asdep.ordik.kemenpora @deputi3kemenpora @kemenpora
 - b) Mengikuti/ *Follow* Akun Instagram @asdep.ordik.kemenpora @deputi3kemenpora @kemenpora
 - c) *Subscribe* akun Youtube @AsdepOrdik @deputi3kemenpora @kemenpora
 - d) Sematkan Taggar #ayoolahraga #FopKemenpora2024 #BergerakMemimpin #PlayTodayLeadTomorrow
 - e) Memasukan foto ke Twibbon FOP tahun 2024
- f. Panitia Daerah berkewajiban memasang media promosi berupa *backdrop*, baliho, umbul-umbul, spanduk, *leaflet*, dan bentuk promosi lainnya dengan mencantumkan logo Kemenpora, logo Ayo Olahraga, logo Kabupaten/Kota, logo sekolah sehat (mendukung program sehat fisik), logo Festival Olahraga Pendidikan, dan logo tagline "*Play Today, Lead Tomorrow*", dan logo sponsor pendukung.
- g. Persiapan dan Organisasi Acara
 - 1) Perencanaan
Panitia Festival Olahraga Pendidikan di Daerah kab/kota Menyusun rencana acara, mengatur fasilitas, dan mengatur logistik yang diperlukan.

2) Pendaftaran

Sekolah-sekolah mendaftarkan tim dan peserta didik mereka untuk berpartisipasi dalam berbagai jenis lomba/permainan.

3) Pelaksanaan

Pada hari pelaksanaan, panitia mengkoordinasikan perlombaan, upacara pembukaan dan penutupan, serta berbagai acara pendukung lainnya.

h. Partisipasi Sekolah dan Peserta didik

1) Antusias Peserta

Para peserta didik menunjukkan antusias dan semangat tinggi dalam mengikuti Festival Olahraga Pendidikan. Mereka merasa bangga mewakili sekolah mereka.

2) Dukungan Sekolah

Sekolah-sekolah memberikan dukungan penuh, baik dalam bentuk pengiriman peserta, pelatihan, perlengkapan, semangat bagi para peserta didik yang berlomba dan dukungan lainnya.

3) Pengalaman

Para peserta didik dapat memperoleh pengalaman berharga melalui partisipasi mereka dalam Festival Olahraga Pendidikan.

4) Rasa Kebersamaan

Acara ini memupuk rasa kebersamaan dan solidaritas di antara guru, dan komunitas sekolah.

i. Membuat pelaporan

Setelah pelaksanaan Festival Olahraga Pendidikan selesai, selama 14 hari kerja panitia pelaksana menyampaikan laporan kegiatannya.

B. Sponsorship

Sponsorship digali oleh panitia nasional maupun panitia daerah. Panitia daerah dapat menggali dan mencari sebanyak-banyaknya dukungan dari pihak ketiga (sponsor, relawan, masyarakat) dalam mendukung pelaksanaan Festival Olahraga Pendidikan di tingkat kabupaten/kota masing-masing yang sesuai dengan kondisi setempat.

C. Alur Kegiatan Festival Olahraga



Keterangan:

1. Penetapan Daerah Kab/Kota

- a. Rapat penetapan tempat pelaksanaan FOP daerah kab/kota dan Penyusunan Buku Pedoman Festival Olahraga Pendidikan (FOP) tahun 2024 oleh Asisten Deputi Olahraga Pendidikan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Kementerian Pemuda dan Olahraga RI.
- b. Kriteria/persyaratan kab/kota penyelenggara:
 - 1) Memiliki prasarana olahraga yang dapat digunakan untuk mendukung festival sesuai dengan kriteria pada pedoman teknis.
 - 2) Didukung oleh pemerintah kab/kota melalui dinas pemuda dan olahraga (dispورا) dan dinas pendidikan (disdik).
 - 3) Melibatkan IGORNAS, guru PJOK, guru penggerak (pengampu PJOK) dan stakeholder terkait.
 - 4) Aksesibilitas kab/kota yang memadai.
 - 5) Tingkat keamanan dan ketertiban yang kondusif.
 - 6) Fasilitas umum memadai.
 - 7) Antusias dan animo masyarakat terhadap olahraga.
- c. Penetapan kabupaten/kota Penyelenggara
Kabupaten/kota penyelenggara kegiatan Festival Olahraga Pendidikan tahun 2024 akan ditetapkan melalui Surat Keputusan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Kemenpora RI.

2. Bimbingan Teknis (Bimtek) Festival Olahraga Pendidikan Tahun 2024
 - a. Bimbingan teknis (Bimtek) dilaksanakan pada tanggal 3 s.d. 5 Juli 2024 di Jakarta.
 - b. Setiap kab/kota penyelenggara mengirimkan satu orang perwakilan untuk mengikuti bimtek di Jakarta.
 - c. Bimtek dilaksanakan secara *hybrid*, untuk peserta lainnya baik dari Dispora, IGORNAS dan guru penggerak (Pengampu PJOK) atau *stakeholder* terkait lainnya mengikuti secara daring dengan maksimal peserta 3 (tiga) orang dari masing-masing kab/kota.
 - d. Pembahasan dalam bimtek terkait:
 - 1) Pelaksanaan teknis Festival Olahraga Pendidikan
 - 2) Inventarisasi perangkat perlombaan
 - 3) Penetapan waktu dan tempat pelaksanaan pelaksanaan di daerah Kab/kota
 - 4) Surat pemberitahuan dan dukungan kegiatan kepada Bupati atau Walikota
 - 5) Perijinan kegiatan
 - 6) Pembukaan di setiap Kabupaten/Kota diselenggarakan oleh panitia daerah, dan dibuka oleh Bupati/Walikota atau pejabat tinggi lainnya atau tokoh masyarakat.
 - 7) Penutupan dilakukan sesuai dengan jadwal pelaksanaan daerah.
 - e. Seluruh peserta menyetujui dan memiliki komitmen untuk menyukseskan Pelaksanaan Festival Olahraga Pendidikan tahun 2024.
 - f. *Sponsorship* dan Mitra Kerja :
 - 1) Promosi dan sosialisasi dilakukan oleh panitia nasional dan panitia daerah melalui media nasional dan juga daerah (cetak, elektronik dan media sosial).
 - 2) Penggalian sponsorship di tingkat pusat dan daerah.
 - 3) Kerjasama dengan mitra kerja dan pihak terkait.
3. Persiapan pelaksanaan di daerah Kab/kota
 - a. Struktur Organisasi Festival Olahraga Pendidikan
Panitia Pelaksana terdiri dari Unsur DISPORA Kab/Kota, Unsur Ikatan Guru Olahraga Nasional (IGORNAS) Kab/Kota atau guru PJOK yang bertanggung jawab atas perencanaan, koordinasi dan pelaksanaan acara dan petugas

lapangan yang mempunyai tugas sebagai panitia, pelaksana dan penilai. dibagi tugas masing-masing sesuai dengan jumlah panitia yang tersedia.

- b. Menetapkan Tempat Pelaksanaan Festival Olahraga Pendidikan Tahun 2024 di daerah kab/kota dan penetapan waktu pelaksanaan awal FOP pada saat bimtek di Jakarta.
- c. Mempersiapkan kebutuhan Perlengkapan dan peralatan perlombaan FOP tahun 2024.
- d. Memberikan informasi dan melakukan pertemuan panitia dengan sekolah sebagai peserta kegiatan Festival Olahraga Pendidikan dan penetapan perlombaan FOP, disesuaikan dengan jadwal pelaksanaan.

4. Pelaksanaan Di Kab/Kota

a. Teknis Pendaftaran dan Partisipasi

1) Pendaftaran

Sekolah atau tim dapat mendaftarkan diri melalui formulir yang disediakan panitia daerah kab/kota.

2) Pembagian jenis perlombaan/permainan FOP

Perlombaan akan dibagi berdasarkan Jenjang Pendidikan (SD, SMP dan SMA sederajat), untuk jenjang SD terdiri dari dua tingkatan yaitu kelas 1 – 3 dan kelas 4 – 5.

3) Peralatan dan Fasilitas

Panitia daerah kab/kota akan menyiapkan peralatan dan fasilitas yang dibutuhkan untuk setiap lomba permainan Festival Olahraga Pendidikan (FOP).

- b) Mempersiapkan *Technical Meeting* dilakukan selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pembukaan di masing-masing daerah Kabupaten/Kota sesuai jadwal pelaksanaan.

c) Pelaksanaan FOP

1) Pembukaan

- a) Pembukaan di setiap daerah kab/kota diselenggarakan oleh panitia kab/kota, dan dibuka oleh Bupati/Walikota atau pejabat tinggi lainnya atau tokoh masyarakat.
- b) Pada acara Pembukaan dapat melaksanakan:

- Aktivitas bersama berupa Gerak Pemanasan Bersama (seperti: Senam SKJ/ dan Senam Khas Daerah kab/kota), dapat dilakukan sebelum atau pada rangkaian acara pembukaan.
- Penampilan Budaya atau kreativitas dari sekolah

2) Pelaksanaan Aktivitas

- a) Aktivitas fisik atau permainan yang telah disiapkan, semua peserta mencoba jenis aktivitas gerak/ fisik atau permainan dengan sistem rotasi namun apabila waktu tidak memungkinkan minimal mencoba lebih dari 2 jenis permainan.
- b) Panitia membagi tim peserta pada beberapa kelompok dan ditempatkan pada area permainan
- c) Panitia membagi petugas lapangan pada area permainan sesuai dengan tugasnya
- d) Saat istirahat di perbolehkan menampilkan yel-yel kelompok menyesuaikan waktu atau jadwal pelaksanaan.

3) Penutupan dan Pengumuman Pemenang

- a) Upacara Penutupan
Acara Festival Olahraga Pendidikan ditutup dengan upacara penutupan yang dihadiri oleh seluruh peserta dan undangan
- b) Pengumuman Penghargaan / *Reward*
Para peserta terbaik, *fairplay* dan favorit dari berbagai lomba atau jenis permainan diumumkan dan diberikan penghargaan / *reward*

5. Pendampingan dan Monitoring

- a. Koordinasi pelaksanaan Festival Olahraga Pendidikan tahun 2024 dan tahapan pelaksanaan
- b. Bimbingan Teknis pada bulan Juli tahun 2024 di Jakarta.
- c. Pendampingan, monitoring dan evaluasi kegiatan bulan Juli s.d Oktober 2024, dan pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan bulan November 2024.

6. Pendataan Database, Pelaporan dan Evaluasi

- a. Pendataan dilakukan berbasis teknologi informasi yang memuat antara lain data dan informasi data tentang:
 - 1) Database peserta.
 - 2) Data permainan lomba.
 - 3) Informasi hasil Festival Olahraga Pendidikan (FOP) tahun 2024.

- 4) Data lainnya yang terkait dengan event maupun pendukungnya.
- b. Pengolahan data pelaksanaan Festival Olahraga Pendidikan tahun 2024 dalam sistem informasi yang dilaksanakan oleh Tim Pendataan dan Evaluasi dengan komponen sebagai berikut:
 - 1) Hasil Survei
 - 2) Hasil Observasi
 - 3) Analisa Dampak atau *Legacy* dari pelaksanaan FOP tahun 2024
 - c. Pelaporan, Evaluasi dan Monitoring

Dalam rangka mengukur atau menilai apakah pelaksanaan Festival Olahraga Pendidikan tahun 2024 sesuai perencanaan atau tujuan yang ingin dicapai dan untuk mengetahui tingkat efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas pelaksanaan kegiatan dan mendapatkan informasi, maka diperlukan evaluasi dengan menggunakan metode kualitatif maupun kuantitatif dan evaluasi *impact pathway*. Hasil evaluasi dan Monitoring digunakan untuk menyusun NSPK Festival Olahraga Pendidikan sebagai regulasi dan pedoman bagi pemerintah daerah dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Mekanisme evaluasi dan Monitoring:

 - 1) Menyusun instrumen evaluasi dan monitoring
 - 2) Melaksanakan evaluasi dan monitoring pada saat pelaksanaan festival atau setelah pelaksanaan
 - 3) Melakukan analisa hasil pelaksanaan evaluasi dan monitoring
 - 4) Menyusun laporan analisa, evaluasi dan monitoring
 - d. Pelaporan

Pelaporan dalam bentuk *hardcopy*, *softcopy*, video kegiatan, foto-foto kegiatan dan dokumentasi lain yang dirasa perlu dilaporkan. Pelaporan dilakukan oleh panitia daerah yang ditujukan kepada panitia nasional dengan tembusan kepada Bupati/Walikota (format pelaporan terlampir).

D. Penghargaan

Penghargaan diberikan kepada Siswa/i sekolah dari tingkat SD/MI, SMP/Mts dan SMA/SMK/MA sederajat yang berhasil mencapai keterampilan gerak terbaik dan karakter yang ditampilkan secara tim dan individu di daerah kab/kota. Semua tim mendapatkan penghargaan dengan jenis yang berbeda sesuai dengan capaian skor.

Jenis penghargaan tersebut sebagai berikut:

1. Tim Peserta Terbaik

- a. Peringkat terbaik jenis lomba pada Festival Olahraga Pendidikan (FOP) dari masing-masing kategori tingkat atau jenjang SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA sederajat akan memperoleh penghargaan berupa piagam penghargaan dan medali peserta terbaik (*best participants*) untuk peserta didik.
- b. Penetapan tim terbaik pada jenjang Pendidikan ditentukan berdasarkan perolehan skor tertinggi yang digabungkan dari masing-masing jenis lomba pada masing-masing jenjang Pendidikan (SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA sederajat) dan ditambahkan dengan skor dari tim favorit *fairplay* dengan presentase sebagai berikut:
 - 1) Skor Tim Terbaik : 50%
 - 2) Skot Rim Favorit : 15%
 - 3) Skor Tim Fairplay : 35%

2. Tim *Fair Play*

- a. Peserta setiap sekolah akan mendapatkan penilaian *fair play* dan penghargaan berupa trofi *fair play*.
- b. Penilaian terhadap peserta jenjang pendidikan (SD, SMP dan SMA/Sederajat) tersebut dengan mempertimbangkan pada penilaian terhadap perilaku peserta pada setiap permainan oleh tim juri lomba sebagai penilai *fair play*.
- c. Kriteria untuk penilaian *fair play* mencakup: mematuhi peraturan, kerjasama dan kerja tim, respek/menghormati orang lain, dan sikap positif/sportivitas.

3. Tim Favorit

Peserta dari setiap jenjang Pendidikan akan mendapatkan trofi favorit berdasarkan:

- a. Tim dengan kepemimpinan terbaik, kriteria penilaian meliputi komunikasi, pengambilan keputusan, kerjasama dan kolaborasi, motivasi dan inspirasi, pemecahan masalah, dan tanggung jawab.
- b. Tim dengan inklusivitas, dengan kriteria penilaian: Penerimaan dan penghargaan terhadap keberagaman, partisipasi dan keterlibatan, dukungan dan empati.
- c. Suporter tim, dengan kriteria penilaian: antusiasme dan semangat, kehadiran dan keterlibatan, respek, kerjasama, dan kreativitas.

4. Tim Kepemimpinan Terbaik
 - a. Tim dengan kepemimpinan terbaik berdasarkan skor dalam salah satu indikator penilaian tim favorit.
 - b. Tim dengan kepemimpinan terbaik mendapatkan penghargaan berupa piagam.
5. Tim Inklusivitas Terbaik
 - a. Tim dengan inklusivitas terbaik berdasarkan skor dalam salah satu indikator penilaian tim favorit.
 - b. Tim dengan inklusivitas terbaik mendapatkan penghargaan berupa piagam.
6. Tim Kerjasama Terbaik
 - a. Tim dengan kerjasama terbaik berdasarkan skor dalam salah satu komponen penilaian tim *fair play*.
 - b. Tim dengan kerjasama terbaik mendapatkan penghargaan berupa piagam.
7. Tim Sportivitas Terbaik
 - a. Tim dengan sportivitas terbaik berdasarkan skor dalam salah satu komponen penilaian tim *fair play*.
 - b. Tim dengan sportivitas terbaik mendapatkan penghargaan berupa piagam.
8. Tim Dukungan Suporter Terbaik
 - a. Tim dengan dukungan suporter terbaik berdasarkan skor dalam salah satu indikator penilaian tim favorit.
 - b. Tim dengan kepemimpinan terbaik mendapatkan penghargaan berupa piagam.

Berikut Tabel pembagian penghargaan atau reward untuk peserta:

1. Tingkat SD/Sederajat

NO	KATEGORI PENGHARGAAN	JENIS PENGHARGAAN	JUMLAH TIM
1	Tim Peserta Terbaik	Piagam + Medali <i>Best Participant</i>	9 tim
2	Tim Favorit	Piagam + Trofi	3 tim
3	Tim Fairplay	Piagam + Trofi	3 tim
4	Tim Kepemimpinan Terbaik	Piagam	7 tim
5	Tim Inklusivitas Terbaik	Piagam	7 tim
6	Tim Kerjasama Terbaik	Piagam	7 tim

7	Tim Sportivitas Terbaik	Piagam	7 tim
8	Tim Dukungan Suporter Terbaik	Piagam	7 tim
Jumlah Tim			50 tim

2. Tingkat SMP/Sederajat

NO	KATEGORI PENGHARGAAN	JENIS PENGHARGAAN	JUMLAH TIM
1	Tim Peserta Terbaik	Piagam + Medali <i>Best Participant</i>	9 tim
2	Tim Favorit	Piagam + Trofi	3 tim
3	Tim Fairplay	Piagam + Trofi	3 tim
4	Tim Kepemimpinan Terbaik	Piagam	2 tim
5	Tim Inklusivitas Terbaik	Piagam	2 tim
6	Tim Kerjasama Terbaik	Piagam	2 tim
7	Tim Sportivitas Terbaik	Piagam	2 tim
8	Tim Dukungan Suporter Terbaik	Piagam	2 tim
Jumlah Tim			25 tim

3. Tingkat SMA/Sederajat

NO	KATEGORI PENGHARGAAN	JENIS PENGHARGAAN	JUMLAH TIM
1	Tim Peserta Terbaik	Piagam + Medali <i>Best Participant</i>	9 tim
2	Tim Favorit	Piagam + Trofi	3 tim
3	Tim Fairplay	Piagam + Trofi	3 tim
4	Tim Kepemimpinan Terbaik	Piagam	2 tim
5	Tim Inklusivitas Terbaik	Piagam	2 tim
6	Tim Kerjasama Terbaik	Piagam	2 tim
7	Tim Sportivitas Terbaik	Piagam	2 tim
8	Tim Dukungan Suporter Terbaik	Piagam	2 tim
Jumlah Tim			25 tim

E. Refleksi dan Rencana Masa Depan

1. Evaluasi

Panitia melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan festival untuk mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan.

2. Rencana Pengembangan

Berdasarkan evaluasi, panitia merencanakan pengembangan festival di tahun-tahun mendatang, seperti penambahan jenis aktivitas lomba.

3. Keberlanjutan

Festival olahraga pendidikan ini diharapkan dapat terus diselenggarakan secara rutin menyebar di seluruh kab/kota.

BAB VI

PENUTUP

Festival Olahraga Pendidikan merupakan sebuah implementasi Gerakan “Ayo Olahraga” guna terciptanya pembudayaan olahraga di masyarakat Kabupaten/kota melalui pengembangan literasi fisik dan karakter kepemimpinan. Selain itu, FOP juga diharapkan dapat meningkatkan kesehatan dan kebugaran sesuai dengan visi dan misi dari DBON. FOP berpeluang dalam meningkatkan partisipasi peserta didik dalam berolahraga dan meningkatnya potensi olahraga di satuan pendidikan dan memiliki karakter unggul, khususnya karakter kepemimpinan.

Festival Olahraga Pendidikan ini memberikan awal perjalanan yang berkelanjutan menuju kebugaran, kesehatan, dan karakter kepemimpinan. Melalui perpaduan antara olahraga dan pendidikan, FOP dapat menjadi momentum yang menggerakkan, menginspirasi, dan membentuk karakter.

Setiap gerakan, setiap pelajaran, dan setiap prestasi adalah langkah kecil menuju cita-cita yang lebih besar, dengan menciptakan masa depan yang cerah bagi generasi mendatang.

Demikian Buku Pedoman Festival Olahraga Pendidikan (FOP) tahun 2024 ini dibuat sebagai acuan untuk penyelenggaraan Festival Olahraga Pendidikan tahun 2024.

Jakarta, Juni 2024

Penyusun

Asisten Deputi Olahraga Pendidikan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ferry Hadju'.

Ferry Hadju

LAMPIRAN

LAPORAN PELAKSANAAN FESTIVAL OLAHRAGA PENDIDIKAN

TAHUN 2024

PROVINSI

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Maksud dan Tujuan
3. Hasil/Ouput yang akan dicapai

B. DASAR PELAKSANAAN

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional;
4. Peraturan Presiden Nomor 106 Tahun 2020 tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga;
5. Keputusan Presiden Nomor 21 Tahun 2021 tentang Gugus Tugas Manajemen Talenta Nasional;
6. Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS);
7. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 tentang Peta Jalan Desain Besar Olahraga Nasional Periode Tahun 2021- 2024;
8. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2023 tentang Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan di Daerah.

C. WAKTU PELAKSANAAN

1. Pembukaan
2. Pelaksanaan
3. Penutupan

D. TEMPAT PELAKSANAAN

(Nama sekolah, kota/kabupaten dan cabang olahraga)

E. PENYELENGGARA/PENGORGANISASIAN

1. Susunan Panitia
2. petugas lapangan (unsur guru guru PJOK)
3. Unsur lain terlibat (dinas kabupaten dan kota, perguruan tinggi, korwil IGORNAS dll)

F. PESERTA

(Jumlah peserta dari masing masing satuan Pendidikan (SD/MI, SMP/Mts dan SMA/MAK/MA sederajat)

G. JENIS LOMBA

H. HASIL PERLOMBAAN FOP

I. PENUTUP

(dampak penyelenggaraan pertandingan)

J. LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Walikota/bupati
2. Rapat-rapat persiapan dan pelaksanaan (daftar hadir dan foto)
3. Jadwal Lomba
4. Hasil Lomba
5. Foto Panitia dan Peserta
6. Foto Pertandingan
7. Foto Pemenang dan Pemberian Piala

FOP  **FESTIVAL
OLAHRAGA
PENDIDIKAN**
2024

